

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya asuhan pada Ny. S usia 29 tahun P3A1 post partum 1 jam dengan perdarahan post partum, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Data Subjektif pada Ny. S adalah ibu mengatakan keluar darah banyak ketika ingin bangun dari tidur dan menembus dari pampers sampai ke kasur dan ibu merasa pusing ketika bangun dari tidur. Ibu juga tidak merasa mulas setelah satu jam bersalin. Dari riwayat persalinan, ini merupakan kehamilan keempat ibu dan persalinan ketiga. Pada asuhan persalinan dilakukan dengan baik dan ibu sudah diajarkan cara melakukan masase fundus uterus namun ibu tidak melakukannya. Dan ibu sudah diberikan konseling mengenai mobilisasi dini untuk tetap tirah baring samping 2 jam pertama.
2. Data Objektif pada Ny. S didapatkan dari pemeriksaan fisik dan penunjang. Pada pemeriksaan fisik wajah tampak pucta, konjungtiva pucat, tinggi fundus uteri sepusat, uterus teraba lembek dengan pengeluaran darah aktif ± 1050 cc. Tidak ada oedema pada wajah ataupun ekstremitas dan nilai *Capillary Refill Time* < 2 detik.
3. Analisa yang ditegakkan pada kasus ini adalah Ny. S usia 29 tahun P3A1 post partum 1 jam dengan perdarahan post partum primer.
4. Penatalaksanaan yang dilakukan dalam upaya penanganan perdarahan post partum primer ini dengan melakukan observasi keadaan umum, tanda-tanda vital, evaluasi masase uterus pada 1 jam pertama, pemeriksaan kandung kemih, dan robekan jalan lahir. Karena tidak ada perlukaan jalan lahir maka dilakukan eksplorasi uterus dan masase uterus, selanjutnya dilakukan pemberian terapi uterotonika dan memperkirakan perdarahan yang terjadi pada ibu. Penatalaksanaan

selanjutnya yaitu memberikan konseling kepada ibu untuk tidak menahan buang air kecil, menyusui bayi, dan mengingatkan kembali untuk ibu dan keluarga melakukan masase uterus. Pada 6 jam post partum, dan dari hasil pengkajian subjektif dan objektif, keadaan umum ibu baik dengan hasil pemeriksaan tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 82 kali permenit, tinggi fundus uteri 2 jari di bawah pusat, kontraksi baik uterus teraba keras globuler, dan pengeluaran lokia rubra \pm 20 cc.

5. Faktor pendukung dan penghambat

- a. Faktor pendukung dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah klien dan keluarga yang cukup kooperatif untuk dilakukannya asuhan sehingga memudahkan penulis dalam penulisan dan pelaksanaan asuhan ini. Pada penulisan ini juga, pihak bidan di PMB juga dibimbing dan diberi masukkan dalam melakukan asuhan pada Ny. S. darana dan prasarana yang cukup memadai juga sangat membantu penulis dalam melaksanakan asuhan pada Ny. S.
- b. Tidak ada faktor yang menjadi penghambat selama dilakukannya asuhan pada Ny. S.

B. Saran

1. Untuk Klien dan Keluarga

Agar klien dan keluarga tetap melaksanakan anjuran untuk melakukan pemeriksaan terutama pada masa nifas awal di pelayanan kesehatan. Penulis menyarankan agar klien dan keluarga untuk lebih memperhatikan pentingnya pemeriksaan dan konsultasi pada ibu mulai dari kehamilan, persalinan dan nifas sehingga tidak lagi terjadi komplikasi seperti yang dialami oleh ibu.

2. Untuk Praktik Mandiri Bidan

Diharapkan kepada praktik mandiri bidan dapat melakukan asuhan yang sesuai dengan standar untuk penanganan perdarahan post partum dengan pemasangan oksigen dan pemberian infus untuk menghindari kejadian komplikasi dengan perdarahan post partum.

Pada penatalaksanaan perdarahan post partum agar sebaiknya dilakukan pemeriksaan kadar haemoglobin ketika terjadinya perdarahan untuk memperkirakan pengeluaran darah yang terjadi dan terhadap perubahan kadar haemoglobin ibu.

3. Untuk Profesi

Bagi profesi bidan hendaknya dapat mempertahankan pelayanan kesehatan yang sudah baik dalam penanganan kasus komplikasi yang berhubungan dengan perdarahan post partum primer sehingga bidan dapat memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas.